SAPTOE 28 MEI 1938 — TAHOEN II — No. 20

Penoentoen

Terbit pada tiap - tiap hari Sabtoe

Directeur: ERIS.
Hoofdredacteur: A. ANWAR
Red. di Bandoeng: A. A. Achsien.

Kantoor Red. & Administratie
Molenvliet West No. 93 — Batavia
Telef. Bat. 1023

TERBIT 1 LEMBAR.

HARGA LANGGANAN:
f 1.50 satoe kwartaal (3 boelan)
boleh djoega dibajar tiap² boelan
(Pembajaran mesti lebih doeloe)

TARIEF ADVERTENTIE
f 0.25 per regel, satoe kali moeat.
Paling sedikit.................. *f* 2.50
Contract lain harga.

Drukk. „Tjahja-Pasoendan".

Soal tida matang.

Pada waktoe rakjat Indonesia memperingati oesia pergerakannja tjoekoep 30 tahoen, pada waktoe ia melihat ditengah tengahnja lahirnja dan toemboehnja Volksraad soedah 20 tahoen, sebagai soeatoe badan jang begitoe diandjoeng andjoeng tadinja oleh Graaf van Limburg Stirum ketika dalam pemboekaan pertama kalinja, datang soeara dari ini Graaf van Limburg Stirum sendiri jang mengatakan:

bahwa bangsa Indonesia dan masjarakatnja beloem matang oentoek menerima satoe parlement sedjadi, satoe perwakilan rakjat jang sedjati.

„Nieuwe Rotterdamsche Courant", satoe soerat kabar jang paling berpengaroeh di Nederland jang menginterview bekas G.G. Indonesia itoe, soedah poela bertanja apa sebabnja soeara Graaf v. Limburg Stirum doeloe begitoe enak dengan memberikan djandji jg. enak didengar koeping orang Indonesia, maka gezant Belanda di Londen ini mendjawab:

bahwa hal itoe perloe oentoek mendinginkan hati jang sedang hangat pada waktoe itoe.

Dengan lain perkataan: doeloe ada hal jang mengoeatirkan maka perloe ditjari sjarat **berlepas diri,** atau lebih tegas: pergerakan rakjat doeloe dalam tahoen 1918, begitoe hebat dan tiba-tiba pesat madjoenja — ingat zamannja Sarekat Islam dan Indische Party jang dipimpin driemanschap Douwes Dekker, Tjipto dan Soeardi Surjadiningrat jg. sekarang bergelar Ki Hadjar Dewantara — sehingga perloe mengeloearkan perkataan itoe, jang terkenal dengan Novemberbeloften.

* * *

Perkara tidak matang ini, sebenarnja adalah lagoe lama, tetapi dengan bermatjam-matjam tjara dan berlainan gerak senantiasa orang perdengarkan. Beroelang-oelang kita bertemoe didalam riwajat perdjoangan bangsa Indonesia oentoek mengedjar tjita-tjitanja, perkataan tidak matang ini, sampaipoen orang jang tadinja tidak soeka menggoenakan perkataan ini, soedah poela mengeloearkannja, seperti Graaf van Limburg Stirum. Dikalangan orang Belanda disini masih ada pengikoet-pengi- jg. mengandjoeng - andjoengkan Graaf van Limburg Stirum setinggi langit, sampai pada waktoe datangnja kemari dalam tahoen 1937 malah pernah salah seorang pengikoetnja ini menoelis artikel speciaal dalam berbagai-bagai pers Indonesia mengharapkan soeatoe „rachmat" dari ini padoeka toean besar.

Dari keterangan ini orang boleh bilang, bahwa soeara itoe diperdengarkan, setelah disaksikan kembali oleh Graaf van Limburg Stirum, bahwa bangsa Indonesia **memang tidak berharga menerima perwakilan jang sedjati itoe!** Tapi satoe pasal soedah pasti: bahwa Graaf van Limburg Stirum sendiri soedah mengeloearkan **doea soeara didalam doea waktoe dan didalam doea keadaan.**

Soearanja jang pertama seperti diakoeinja, disamping menoendjoekkan kekoeatirannja, djoega memperlihatkan penghargaannja kepada pergerakan rakjat. Apalagi waktoe itoe tahoen 1918 pergerakan S.D.A.P. dan lain-lain pergerakan kiri sedang hebatnja di Nederland, iboe djadjahan Indonesia. Maoe tidak maoe, soeara itoe mesti dikeloearkan.

Sekarang pergerakan rakjat, betoel soedah makin banjak pengalamannja, soedah makin insjaf kedalam, akan tetapi roepanja dimata Graaf van Limburg Stirum, hanja meroepakan botjah tjilik jang mintakan sorga diatas doenia. Permintaan dalam petitie-Soetardjo dianggap tangisan seorang anak-anak, jang minta menétèk.

Itoe sebabnja, maka oetjapan dalam interview dengan „Nieuwe Rotterdamsche Courant" itoe begitoe hebat poetarannja, sehingga membikin orang jang masih mengimpi akan mengimpi teroes......

Volksraad ada orang jang mengatakan sebagai symbool dari kekalahan politiek dari bangsa Indonesia, dengan oetjapan jang baroe dari Graaf van Limburg Stirum sekarang ini, berarti kekalahan dibalik kekalahan. Dengan begitoe dalam mata orang Belanda althans Graaf van Limburg Stirum, pengorbanan jang diantar oleh bangsa Indonesia kependoepaan masjarakat Indonesia selama ini — ingat adanja Digoel — tidak berarti sama sekali. Hal ini bisa dinjatakan sebagai soeatoe **voorteeken** jang tidak enak bagi petitie-Soetardjo jg. toch tidak disetoedjoei oleh seloeroeh rakjat Indonesia.

Orang jang ingin mengimpi teroes, boleh mengimpi, akan tetapi kita pertjaja desakan keadaan internationaal dan pergerakan rakjat Indonesia kelak akan memboektikan sebaliknja, meskipoen seriboe Graaf van Limburg Stirum akan djoempalitan seriboe kali dalam sehari.........

X.

Kabaran

LITTERATUUR PERGERAKAN NASIONAL.

Didalam perdjalanan selama 30 tahoen ini perdjoangan rakjat mengalami gelombang toeroen naik, peroebahan jang berarti kemadjoean, baikpoen jg. dalam maknanja sekalipoen terbajang sebagai sesoeatoe hal atau perkara jang tidak berarti maoepoen jang sama sekali tidak meninggikan bekas bagai kemadjoean. Doea langkah madjoe dan selangkah soeroet, perobahan didalam semangat, pikiran dan perasahan hidoep, bertambah kembangnja rasa kesanggoepan diri dan kepertjajaan pada tenaga dan keinsjafan diri sendiri. Tiap kemadjoean jang diperdapat diiringi dengan korban. Tiap njawa manoesia jang poetoes didalam pertandingan toeroet membentoek perdjalanan riwajat perdjoangan rakjat. Tiap seseorang jang diasingkan dari pada pergaoelan hidoep Indonesia berarti soeatoe kekalahan tenaga jang sering amat berharga, tetapi sebaliknja soeatoe kemenangan dalam semangat perdjoangan dan peladjaran goena sikap dan tindakan dimasa jang akan datang ditempoeh. Korban toetoepan dan pemboeangan tidak tehitoeng banjaknja. Pahlawan-pahlawan perdjoangan jang ternama dan jang tidak terkenal namanja lenjap didalam laoetan keloepaan.

Hanja Digoel tetap tinggal tertjantoem dengan tinta merah didalam batoe riwajat. Kaoem perdjoangan jang tidak ternama ini jang membentoek dan menetapkan perdjalanan riwajat perdjoangan rakjat tidak dapat disemboenjikan dengan melaloei masa perdjoangan itoe ataupoen meloepakan arti mereka itoe bagai riwajat perdjoangan rakjat dengan menghapoesi bagiannja didalam halaman sedjarah perdjoangan kemerdekaan rakjat.

Tahoen 1938 ini adalah tahoen peringatan bagi pergerakan rakjat. Seharoesnja boekanlah ia soeatoe tahoen oentoek memperingati djasa-djasa dan kemenangan perdjoangan, tetapi lebih berarti apabila diperingati kekalahan-kekalahan politiek jang dialami selama masa ini dan memikirkan tjara betapa kita haroes bertindak oentoek menjoesoen pergerakan rakjat menghidoepkan kembali semangat perdjoangan jang masih menjala, sekalipoen tidak teratoer Selain daripada Digoel jang mendjadi tanda kekalahan,maka Volksraad itoe sendiri mendjadi symboel kekalahan politiek bagi pergerakan rakjat. Pahlawan-pahlawan dan pemimpin-pemimpin rakjat jang sesoenggoehnja jang diasingkan tidak sekali-kali meminta ataupoen menghadap agar mereka itoe diperingati. Itoe sama sekali tergantoeng pada keinsjafan dan pergerakan rakjat sendiri. Tidak ada lain djalan bagi rakjat djelata oentoek memperingati mereka, selain daripada melandjoetkan pekerdjaan mereka, menginsjafkan dan menjoesoen diri, memetik peladjaran daripada kekalahan dan mengembangkan semangat perdjoangan. Baharoelah berarti korban mereka itoe dan merasa beroentoeng karena ichtiar dan oesaha mereka itoe tidak terlantar dan tersia-sia. Dan ada lagi jang hendak kita persoalkan sedikit. Banjak diantara pahlawan-pahlawan dan pendekar-pendekar jang diasingkan itoe mempoenjai ketjerdasan otak dan pikiran dan pengetahoean tinggi didalam segala lapangan diripada pergaoelan hidoep. Soenggoehpoen mereka tidak dapat memimpin pergerakan rakjat dengan tenaga mereka, tetapi perhoeboengan dengan mereka beloemlah poetoes sama skali. Sebagaimana oemoem telah mengetahoei kita masih banjak dalam kekoerangan, teristimewa tentang literatuur perdjoangan. Tatkala pemimpin-pemimpin kita itoe masih ada ditengah-tengah kita, maka perdjoangan sehari-hari memakan tempo, pikiran dan tenaga mereka Tetapi sekarang ini adalah waktoenja bagi mereka oentoek menjiapkan dan menjediakan litteratuur bagi perdjoangan dan pergerakan rakjat. Dan kita pertjaja, bahwa doegaan kita jg mereka telah mempoenjai concept masing-masing, tidak meleset. Hanja menoenggoe oeang dan badan oentoek mentjetak dan menerbitkannja.

Baiklah hal ini difikirkan dan ditimbang matang-matang. Selandjoetnja terserah kepada oemoem.

„MENARA POETERI".

Di Medan telah diterbitkan oleh **Rangkajo Rasoena Said,** soeatoe madjallah „Menara-Poeteri".

Selandjoetnja madjallah ini diterbitkan tiap-tiap hari Rebo, sedang oeang langganannja tjoema *f* 1.— boeat 3 boelan.

Moedah-moedahan „Menara Poeteri" ini akan hidoep soeboer dari dan oentoek kaoem poeteri seoemoemnja.

INDJEKSI.

Siapa IBOE?

.... Sedikit sekali djoemblah mereka, jang mengetahoei **„siapa Iboe.** Sedang **Ajah** dan nenek-mo jang AJAH banjak, jang mengetahoeinja.

Gandjil, boekan? Marilah kita tjari sebab-sebabnja. Pertama: terbawa oleh anggapan bahwa laki-lakilah jang **menoeroenkan,** sedang perempoean semata-mata tjoema **„tempat menerima toeroenan".**

Boekankah orang mengatakan, bahwa perempoean itoe adalah seboeah loeboek? Kalau ditanami ikan, timboellah ikan, djika oedang, oedang poelalah, jang dipe roleh. Djadi tidak perloe menjelidiki siapa, jang mendjadi IBOE.

Kedoea: IBOE tidak diseboet-seboet karena dipandang tidak **berasal.**

.... Poen dizaman sekarang zaman modern dan madjoe kerap kali terdjoempa lembaga „menjemboenjikan IBOE, karena IBOE koerang berderadjat, tidak berasal".

Tidak sedikit poetera-poeteri — teroetama sekali poeteri — jang berkedoedoekan-baik (?) tidak kenal......... tidak maoe kenal......... maloe kenal......... takoet kenal... ...... akan IBOE dan asal IBOE!

Lembaga hidoep sesesat ini, wadjiblah dibasmi oleh tiap-tiap poeteri-sedjati, teroetama. Karena sangat menoeroetkan deradjat poeteri dan kepoeterian.

Takkah kaoem poeteri kini sedang asjik melakoekan perdjoangan oentoek mendapatkan perbaikan nasib dan kedoedoekan dalam masjarakat-raya?

Tjoema dengan perkenan IBOE .... poeteri-poetera akan masoek Sjorga!

Tjamkanlah! (Men. P.).

BANDJIR AHLI HOEKOEM ASING.

Langkah oentoek mendapat soeatoe advocatuur Nederland asli, sekarang teroes dilakoekan, demikian toelisan correspondent J.B. di Amesterdam.

Djoemlah jang sebener²nja, menoeroet perhitoengan tahoen 1935, adalah menoedjoekkan bahwa ada 12 orang asing jang ikoet dalam itoe persatoean ahli hoekoem Nederland jg. telah beroepa bandjir dari djoemblah mana ada 8 bekerdja pada Arrondissement Amsterdam dan 4 diloear itoe.

Pemeriksaan jang seksama pada masa ini, menoedjoekan bahwa sekarang ada 18 advocaten jang boekan berbangsa Belanda jang toch mengerdjakan praktek setjara advocaat Belanda.

Dari djoemblah ini ada 15 di Amsterdam dan 3 diloearnja, hal mana berarti bahwa dalam tempoh 11/2 tahoen djoemblah ini telah dapat berkoerang 50% banjaknja.

Dalam madjallah „Advocatenblad" jang terbit dalam boelan Mei ini, dapatlah kita banja beberapa hal jang perloe dan penting, hal mana bagi orang jang diloear lingkoengan jang tersangkoet dirasa memang ta' berfaedah sangat.

Hal-hal itoe adalah: „Dalam djoemblah orang asing ini didapati poela orang-orang Djerman, jg. telah dienjahkan dari tanah Djerman atau orang hoekoeman (uitgewekenen), tetapi kiranja dapat dijakinkan bahwa mereka itoe sangat sympathie kepada pemerintahan Djerman jang sekarang, dan dalam itoelah poela moengkin telah diorganiseer.

Bestuur dari perkoempoelan kaoem advocaat Nederland, pada soeatoe waktoe jang laloe telah memadjoekan nasihat kepada minister van Justitie, soepaja mengenjahkan orang-orang asing daripada bandjirnja ahli hoekoem Nederland ini, tindakan mana telah dimadjoekan poela oleh t Goseling dalam Staten-Generaal. Dari sedjoemblah argumentatie jang beroedjoed akan mempertahankan sifat ke Nederland-an jang semata-mata ini, dalam badan persatoean kaoem ahli hoekoem, dapatlah kita kemoekakan pemandangan jang terbaroe sekali dari Hoofdredacteur madjallah „Advocaten-blad" Jhr. Mr. G. W. Van der Does.

Beliau menoelis:„Manakala oempamanja dalam soeatoe roeangan pengadilan Nederland seorang ahli hoekoem sebagai pembela, berpakaian kebesaran setjara advocaat Nederland, baiklah dikata setengah-Belanda, adalah menoeroet pendapatan saja, ia melanggar soeatoe sifat ke-Belandaan daripada kewadjiban dienst-oemoem Nederland."

PERBOEATAN KEDJAM DALAM FABRIEK KOELIT JAKATRA.

Menoeroet berita jang banjak tersiar pada beberapa minggoe jang laloe, dalam fabriek koelit Jakatra di Pasoeroean ada terdjadi kegemparan berhoeboeng seorang pegawai bangsa Belanda seringkali soeka berboeat enteng tangan da kaki terhadap kepada koeli-koeli jang bekerdja dalam itoe fabriek. Sehingga pada satoe hari seorang koeli telah mendapat beberapa tandangan jang amat hebat, sehingga bersalang beberapa hari koeli terseboet sampai kepada maoetnja.

Dengan kedjadian terseboet, chabarnja oleh fihak politie telah dapat mengetahoei perboeatan kedjam itoe dan teroes mendjalankan pengoesoetan lebih djaoeh atas keboeasan pegawai bangsa Belanda tersebot. (P.K.)

MENJEWAKAN ROEMAH PADA BANGSA PELATJOERAN.

Dikalangan pendoedoek teroetama kalangan bestuur-bestuur beberapa perhimpoenan Islam dan Kebangsaan dalam kota Pasoeroean, telah ramai djadi pembitjaraan pandjang lebar karena seorang bestuur seboeah pergerakan Islam jang terkenal dan banjak mempoenjai tjabang di seloeroeh Indonesia, telah berboeat jang tidak lajak atas azas dan bai'atnja pergerakan jang ia ikoeti.

Doedoeknja perkara seperti berikoet:

Seorang nama N. ada djadi bestuur seboeah pergerakan Islam jg. terkenal ada mempoenjai beberapa roemah bedak. Roemah bedak itoe jang tidak berdjaoehan dengan N. poenja roemah jang ditempati sendiri, bertahoen-tahoen telah disewakan kepada perempoean bangsa pelatjoeran. Tapi atas kemoerahan N, itoe ia poenja roemah jang ditempati sendiri telah dibikin kantooran pergerakan jg. ia ikoeti. 5 boelan jang laloe N. telah meninggal doenia, dan itoe roemah djatoeh kepada saudara iparnja nama M. poen ada djadi bestuur perhimpoenan jang diikoeti oleh N. Djoega M. akan meneroeskan pekerdjaan iparnja N. terseboet. Pada soeatoe hari bestuur pergerakan itoe telah terima sepoetjoek soerat kaleng jang bermaksoed agar bertindak jang lebih keras terhadap M, agar oesir itoe perempoean pelatjoeran jang seringkali menggoda keamanan pendoedoek di kampoeng itoe. Dan bila perloe mendjatoehkan rooyenment pada M, terseboet. Atas peringatan teman sedjawatnja M. telah menoeroeti dan mendjalankan oesiran pada perempoean pelatjoeran terseboet. Tapi oesiran itoe baroe berdjalan 15 hari perempoean-perempoean pelatjoeran itoe di minta kembali lagi oleh M, dengan alasan M. tidak dapat penghasilan selainnja djalan menjewakan itoe roemah bedak pada perempoean pelatjoeran.

Biarpoen perboeatan itoe ada amat merendahkan nama baik perhimpoenan jang ia ikoeti, tetapi sikap bestuur dan anggautanja itoe perhimpoenan tetap tinggal tentram dan adem ertinja tidak berboeat soeatoe apa-apa terhadap perboeatan M. jang amat hina dan kedji itoe. Sekian doeloe, lain hari bila perloe akan disamboeng. (P.K.)

PERIKATAN PEMOEDA DJAKARTA.

Sebagai kelandjoetan rapat jg. terdjadi pada tg. 15 Mei 1938, maka pada tanggal 29 Mei j.b.l. ini P.M.I. tjabang Djakarta kembali mengoendang gerakan gerakan Pemoeda jang ada di Djakarta.

Dari 14 perhimpoenan jang datang mengirimkan wakilnja ada 6 boeah ialah: J.O.P., P.P.T.S., I. M., P.P.I.I., Soerya Wirawan dan satoe ialah Obor Pemoeda hanja mengirimkan soerat menjatakan tidak bisanja datang karena sedang memboeat jaarvergadering sendiri, tetapi setoedjoe dan soeka mengikoeti kepoetoesan rapat.

Demikianlah rapat dimoeat pada djam 9 pagi bertempat di roemah Piatoe Moeslimin, Stovia weg 4-A, dan setelah masing-masing jang hadlir melahirkan pendapatannja dengan pandjang lebar, terambillah satoe satoe kepoetoesan, membangoenkan satoe Komite jang diwadjibkan memboeat rantjangan bentoek dan oedjoednja Perikatan Pemoeda itoe.

Komite ini terdiri dari wakil-wakil P.P.T. (t. Ratidjo), I.M. (t. Slamat Pemoeda), P.P.I.I. (t. Abdoel Karim) dan dari P.M.I. sendiri.

Demikianlah hasil dari pada pertemoean terseboet. (P.K.)

Boedak Stalin mentjari Trotzky ke Indonesia

(Oleh: Drs. Mohammad Hatta).

Sebagaimana dahoeloe kaoem koloniale reactie mentjapai segala pergerakan kebangsaan dan kemerdekaan di Indonesia sebagai „koeminis", dan sebagaimana Nazi-Djerman menjama-ratakan segala pergerakan jang dibentjinja, dari kaoem social-demokrasi, demokrat-pacifis dan kaoem Katholiek sampai ke orang Jahoedi, begitoe djoega sekarang di Russia regiem Stalin mentjap segala mereka jang tidak disoekainja dan segala aliran jang menjimpang ke **kanan** dan ke **kiri** dari „generale linie" jang ditentoekannja dengan satoe tanda: **„Trotzki'isme".** Trotzky sekarang adalah nama bagi segala opposisi dan mereka jang mempoenjai pikiran dan paham sendiri, bagi mereka jang tidak tahoe mendidik semangat boedak dalam dadanja dan ta' tahoe membebek seperti kambing, mengikoet gembala kemana dibawanja. Trotzky dipakai djoega boeat menoetoep segala kesalahan dalam rantjangan plan sendiri, dan boeat menimpahkan kesalahan itoe kepada mereka jang disoeroeh mendjalankannja. Trotzky selandjoetnja agent Djepang dan agent fascisme. Dan siapa jang kena tjap nama „Trotzky", bersalah atau tida, tahoe jang njawanja akan melajang.

Dengan alamat inilah kita melihat „proces menjapoe bersih" jang tidak berkepoetoesan berlakoe di Moskou sedjak tahoen 1935. Mereka jang kemarin masih terhitoeng poedjangga besar, pahlawan Stalin, jang toeroet mendjatoehkan hoekoeman mati atas kawan-kawannja lama jang ditoedoeh berhaloean „Trotzkijsme", sekarang doedoek dibangkoe terdakwa, menamai dirinja sebagai Trotzkiis dan menoenggoe dengan gemetar njawanja akan ditjaboet oleh malaikatnja Stalin.

Kewadjiban terdakwa hanja satoe: menjoempahi dirinja sendiri, bahwa ia seorang Trotzkiis pengchianat, seorang pendjoeal negerinja kepada imperialisme Djepang dan fascisme, dan kemoedian meminta sekeras-kerasnja soepaja atasnja didjatoehkan hoekoeman mati. Dan kalau nanti hoekoeman mati itoe benar-benar didjatoehkan, ia djatoeh pingsan, sesoedah itoe minta ampoen kepada Stalin jang Maha-koeasa soepaja njawanja djangan ditjaboet. Adakah drama jang lebih sedih ?

Bagi mereka jang poenja pikiran sehat, „proces menjapoe bersih" di Moskou itoe menimboelkan satoe pertanjaan sadja: Kalau benar mereka jang ditoedoeh dan di hoekoem tembak itoe badjingan pengchianat semoeanja, apakah boekan satoe hal jang mengherankan, bahwa mereka itoe bisa memegang rol jang oetama dalam pimpinan negeri dan masjarakat begitoe lama, dari revolusi Bolsjewik boelan October 1917, dalam pertahanan Bolsjewik terhadap kaoem contra-revolusi sampai dalam menjoesoen dan mendjalankan politik kema'moeran ra'jat ?

Tetapi kita tahoe, proces itoe semoeanja komedi boeat mengaboei mata ra'jat jang diperbodoh, sebagai djalan oentoek menimpahkan kesalahan sendiri keatas poendak orang lain. Bagi Stalin njawa manoesia tidak berharga. Jang terhitoeng hanja kedoedoekan diktatoernja sendiri, jang disamakannja dengan Sovjet-Russia dan dengan tjita-tjita communisme. Boeat mendjalankan politiknja, ia tidak perloe akan manoesia jang tahoe berpikir merdeka dan kritisch. 'a maoe mendjalankan ra'jatnja sebagai m e s i n belaka, jang tidak mempoenjai roh, jang hanja menanti dan menoeroet perintah dari atas.

Oentoek mengenalkan regiem itoe, segala kesalahan ditimpahkan kepada „Trotzky-agent Djepang dan fascisme", dan segala kebaikan diseboetkan sebagai djasa Stalin. Sebab itoe segala poedjangga Roes jang berbitjara dimoeka oemoem, atau dia bernama Vorosjilol atau siapa djoega, ia mesti menjoempahi Trotzky sebagai pengchianat dan pendjoeal Tanah Air dan memoedji Stalin sebagai pemimpin besar. Demikian timboel agama baroe dalam Sovjet-Russia jang kesimpoelan amalnja kira-kira begini: „Amien, amien Stalin jg. Mahabesar !".

Dalam antjaman hidoep semmatjam itoe tidak mengherankan, kalau tiap-tiap pengikoet partai koeminis berlomba-lomba mendjilat sebagaimana dapat, memperkoeat dalam dadanja **kultur perboedakan.** Demikian djoega kita pandang tiap-tiap oetjapan jang dikeloearkan oleh Communistische Partij Holland (C.P.H.) dengan perantaraan madjallahnja „Het Volksdagblad" atau dengan perantaraan moeloet „koloniale specialist" nja Roestam Effendi !

Sebab Trotzky sekarang jang mendjadi troef, maka filiaal Moskou di Amstel menoendjoekan keradjinannja kepada toeannja dengan mentjari Trotzky sampai ke Indonesia. Boekankah Indonesia masoek domein mereka ? Pergerakan kemerdekaan disini sekarang mendapat tjap „Trotzkiisme", sebab angin baroe dari Moskou sekarang tidak soeka dengan pergerakan kemerdekaan di Tanah Djadjahan. Pergerakan kemerdekaan menghidoepkan semangat merdeka dan semangat merdeka mendjadi halangan besar kemoedian boeat maksoed mereka oentoek mendjadikan ra'jat Indonesia lambat-laoen mendjadi boedak Stalin.

GADIS MADE IN DEVENTER-SCHOOL.

Djadi korban Don Yuan Tionghoa.

Seorang gadis jang pertama-tama boeat Ngawen ada keloearan Deventerschool, maka baroe-baroe ini telah menghilangkan dirinja, meninggalkan roemah orang toeanja. Sebab-sebabnja jaitoe dioesir oleh pamannja, sebab ia soedah soeka mendjalani perboeatan serong dengan Don Yuan Tionghoa jang konon soedah termashoer di Ngawen sini.

Bagaimana asal-moelanja itoe gadis sampai djadi korban, maka sepandjang berita, karena akalboeloesnja Don Yuan terseboet.

RAPAT TAHOENAN P.I.P.B. KEDOEA.

Programma.

P.I.P.B. akan mengadakan rapat tahoenan jang kedoea di Soerabaja pada tanggal 3. 4, 5 dan 6 Juni jang akan datang, bersama-sama dengan Rapat Tahoenan P. P.B.B. jang ke-VIII jang akan diadakan djoega di Soerabaja.

Programma telah dioemoemkan sebagai berikoet:

Djoemahat 3 Juni 1938.

Djam 8 pagi. Receptie P.I.P.B. dengan afdeeling-afdeelingnja.

Saptoe, 4 Juni 1938.

Djam 8.30 pagi Congressisten disamboet oleh njonjah van der Plas-Pleyte. Mengoendjoengi Rapat Oemoem P.P.B.B. Jang akan dibitjarakan: Kedoedoekannja Pegawai Bestuur Indonesia ditanah Seberang.

Lid-lid P.P.B. diminta soepaja beramai-ramai mengoendjoengi rapat itoe dan memperhatikan pembitjaraannja.

Djam 7 malam. Rapat Oemoem P.I.P.B. bertempat di Loge-gebouw Toendjoengan. Jang akan dibitjarakan tentang: „Kepentingannja kaoem iboe Indonesia doedoek didalam raad-raad".

„Pemimpin pemoeda-pemoeda perempoean didjadikan verpleegsters".

Djam 9 malam. Rapat anggauta dimana akan dibitjarakan:

1. Menentoekan oeang langganan „Pedoman Isteri" bagai anggauta-anggauta P.I.P.B.
2. Perwakilan Kaoem Iboe bangsa Indonesia didalam Volksraad.
3. Pilihan Hoofdbestuur.
4. Verslag dari Secretaresse Hofdbestuur.
5. Pembitjaraan tentang afdeeling-afdeeling P.I.P.B.

Ahad 5 Juni 1938.

Djam 7.30 pagi. Excursie ke Modjopahit.

Djam 4 sore. Mengoendjoengi Vrouwentehuis dan sekolahan tehnen Parindra dan roemah sakit kepoenjaannja Bala Keselamatan.

Senin 6 Juni 1938.

Djam 7.30 pagi. Excursie ke Madoera.

Djam 10 malam. Pertemoean berpisahan di Societeit „Parti Harsojo".

RAPAT TAHOENAN PESATOEAN ARAB INDONESIA

Tjabang Djakarta.

„Antara" mengabarkan, bahwa Persatoean Arab Indonesia tjabang Djakarta telah melangsoengkan rapat anggauta tahoenan ber selang beberapa hari, dibawah pimpinan toean Hamid Algadie, ketoea tjabang. Rapat dikoendjoengi djoega oleh ketoea kehormatan dan pendirian dari P.A.I. toean A. R.A. Baswedan.

Lebih doeloe berpidato toean A. S. Basalamah tentang Mauloed Nabi Moehammad s.a.w. kemoedian t. A.R.A. Baswedan poen toeroet berpidato. Kemoedian pengoeroes baroe diangkat: A.S. Basalamah, ketoea Said Bahmid, penoelis I, Salim Bahfen, penoelis I', Moehamad Baisa, Bendahari, dengan pembantoe-pembantoe A. Alganes Saleh Badjerei, Talib Baloeel, Oemar Aidid, Abdullah Soengkar, Saleh bin Abdulaziz.

„ACTIE JANG TIDAK MENJENANGKAN".

Dibagian landschap Peureula".

Toean Soangkoepon anggota Dewan Rajat pada tanggal 2 October 1937 telah memadjoekan pertanjaan kepada pemerintah sebagai berikoet:

„Dalm harian "Pewarta Deli,, tanggal 22 September 1937, lembaran kedoea telah diberitakan dengan kepala:"Actie jang tidak menjenangkan dibahagian landschap Peureula". Dalam karangan tsb. diadjoekan pengadoean-pengadoean dari sepak terdjangnja militairen dalam landschap Peureula jg. telah dapat pemerintahan sendiri.

Penoelis mohon diri kepada Pemerinta oentoek memadjoekan pertanjaan, berhoeboeng dengan karangan terseboet jang mengatakan satoe tingkah jang koerang beleid itoe, betoel tidaknja kedjadian terseboet. Djika betoel, apakah Pemerintah tidak berpendapatan mengadakan peratoeran oentoek mendjaga ketentraman antara pendoedoek Atjeh agar soepaja hal terseboet djangan sampai dioelangi lagi (P.K.)

JOURNALIST MELAWAT KELOEAR NEGERI.

„Antara" mendapat kabar dari **Medan,** bahwa toean **Boerhanoedin Diah** 1e. redacteur dari dagblad „Sinar Deli" bermaksoed akan melawat keloear negeri, pada awal boelan Augustus jang akan datang ini. Ia bermaksoed akan melawat ke Timoer Djaoeh dalam tempo 2 tahoen, kemoedian akan meneroeskan perdjalanan ke Europa dan Amerika.

Sekarang sedang ditjari perhoeboengan dengan beberapa soerat kabar jang soeka membantoe padanja jaitoe honorarium boeat toelisan-toelisannja jang kelak akan dikiriminja dari perdjalanannja. Siapa penggantinja di „Sinar Deli" beloem dapat dikabarkan.

DJEPANG DAN INDONESIA.

Moendoernja kirim pengirim

Banjak benar tanda-tanda, jg. menoendjoekkan, bahwa pengiriman (export) dari tanah ini ke Japan dalam waktoe jang achir-achir ini sangat berkoerang, hal mana sebab-sebabnja teroetama dalam kesoekaran kesoekaran devizen Japan.

Betoel ada tjoekoep minjak tanah dan karet dari tanah ini jang dikirim ke Japan, jaitoe sebagai akibat daripada ,perang" Tiongkok-Japan kata JB. tetapi export daripada producten senantiasa berkoerang.

Djoega export dari Japan ke daerah-daerah ini dalam boelan boelan jang terachir tampak sangat moendoer.

Sebab-sebabnja ialah, bahwa saudagar import disini masih mempoenjai persediaaan barang-barang kain jang banjak sekali, poen lain lain barang, padahal ketika pembeliannja adalah di masa mahal.

PEMINDAHAN RA'JAT.

25.000 djiwa soedah dipindahkan ke bilangan kolonisatie.

Borneo dalam waktoe belakangan ini dapat perhatian lebih besar.

„Hoofdseizoen" pemindahan rajat dari Java ke bilangan-bilangan kolonisatie sekarang soedah liwat. Djoemblah rajat jang dipindahkan dari Java dan masih bakal dipindahkan dari Java ada berdjoemblah sangat besar dan menoeroet taksiran bakal lebih dari 20.000 djiwa.

Djoemblah rajat jang dipindahkan ke bilangan kolonisatie terpenting, jaitoe di Soematra Selatan ada berdjoemblah 5.430 familie, jaitoe kira-kira 19.700 djiwa. Mereka ini semoe dikirim ke Lampoeng, sedang jang dikirim ke Loeboek Linggau ada berdjoemblah 1.000 familie, jaitoe kira-kira 3.000 djiwa.

Selamanja ini taoen bakal dipindahkan 500 familie dari Java ke Beltang, djadi dengan ini djoemblah, rajat jang dipindahkan dari Java ke Soematra akan berdjoemblah 25.000 djiwa, demikian M.H.

Dalam waktoe belakangan ini Borneo sebagai bilangan kolonisatie djoega dapatkan perhatian lebih besar. Dibilangan Penggarongan soedah ditempatkan 100 familie Madoera dan dari Java akan dipindahkan ke itoe tempat lagi 100 familie.

Dengan pemindahan itoe 100 familie dari Java ke bilangan kolonisatie bakal dilakoekan pertjobaan kolonisatie sangat penting dan besar artinja. Mereka boeat sementara waktoe bakal dapat tempat tinggal dibilangan Kelajanpolder jang dapat disewa oleh pemerintah Letaknja itoe tempat ada di sebelah selatan dari Bandjarmasin. Maksoednja mereka ditempatkan disitoe adalah soepaja mereka dapatkan kesempatan boeat lihat tjara bekerdja pendoedoek asli di itoe bilangan. Djika mereka ternjata soedah tjoekoep pandai boeat tiroe tjaranja pendoedoek asli lakoekan pekerdjaan pertanian, baharoe itoe familie-familie dari Java dipindahkan ke bilangan Alak-alakpolder, jang terletak disebelah Oetara dari Bandjermasin.

COMITE PERLINDOENGAN KAOEM PEREMPOEAN.

Dan Anak-anak.

Aneta mendapat kabar, bahwa Comite terseboet diatas telah mengirimkan soerat siaran kepada Perkoempoelan-perkoempoelan Perempoean dan kepada beberapa kaoem poeteri ternama. Isinja soerat siaran itoe jalah menerangkan bahwa keadaan perkawinan dari kaoem poeteri Boemipoetera tidak mendapat perlindoengan jang setjoekoepnja dari negeri (wet). Peratoeran perkawinan jang sekarang ini tidak tjotjok lagi dengan keadaan masjarakat sekarang.

Oleh karena itoe soedah sepantasnjalah bahwa perkoempoelan kaoem poeteri merantjangkan soeatoe peratoeran perkawinan jang setelah diminta persetoedjoean dari rajat. achirnja rantjangan terseboet diadjoekan kepada Pemerintah. Sampai sekarang jang soedah toeroet mendjadi anggota Comite telah ada 26 boeah perkoempoelan poeteri.

Pengoeroes terdiri dari ketoea nj. Sri Mangoensarkoro, penoelis nj. Mr. Santoso-Maria Uulfah.

BAHAJANJA ELECTRICITEIT

Kemarin pagi seorang monteur sedang mendirikan tiang antenne diroemahnja seorang bangsa Tionghoa di Gang Tembok Batawi.

Ketika mendirikan tiang antenne, kawatnja telah kena lichtleiding dan begitoelah dapat stroom.

Seorang anak jang baroe oemoer 10 tahoen memegang kawat ini dan orang tidak dapat melepaskan anak itoe dari kawat terseboet. Atas teriaknja maka datang lah kakaknja jang bermaksoed akan memberi pertolongan. Tetapi djoega ia kena stroom.

Monteur jang kemoedian mengetahoei hal terseboet, lekas memoetoeskan kawat antenne terseboet dari lichtleiding, sehingga bahaja maoet dapat dihindarkan.

Doea anak jang mendjadi korban, djatoeh pingsan tetapi seteroesnja tidak membahajakan. (Aneta.-P.K.)

Hidangan

MEMAKAN BOEAH KOERMA

Didalam ada bidji keras.

Pertempoeran antara Tiongkok Japan, menoeroet berita kawat di minggoe belakang ini, ada menoendjoekkan sampai dimana keoeletan serdadoe Tiongkok.

Kata setengah pers Barat, doeloe Japan mendoega kekoeatan militer Tiongkok itoe tidak seberapa, dengan setjara main-mainan poen soedah dapat segenap Tiongkok didoedoeki. Tetapi roepanja doegaan itoe djaoeh dari benar soedah makin hari kedengaran kabar jg. mengatakan s e m a n g a t dan k e t a b a h a n hati Tiongkok makin tabah dan berhati w a d j a.

Kalau benar kabar itoe, maka kita misalkan sadja jang Japan itoe dioempamakan memakan boeah **koerma.** Moela-moela dimakan lemah dan manis, digigit makin enak. Tetapi tidak tahoe didalamnja, bila digigit betoel-betoel, ada bidji k e r a s, kerasnja boekan alang kepalang. Kalau gigi jang boekan koeat, apalagi kalau gigi bikinan, makan koerma digigit, gigi bisa p a t a h tidak keroean.

Diloear loenak didalam keras. Boleh djadi semangat Tiongkok djoega begitoe.

— Apa itoe koerma ?

LADI.

Riwajat almarhoem Dokter R. Soetomo.

Dr. SOETOMO.
Pemimpin jang mengabdikan dirinja oentoek kepentingan rajat dan tanah air sampai achir oemoernja

pada djam 4 sore 30 Mei 1938.

Pada hari Senen Kliwon tanggal 30 Mauloed tahoen 1869 atau tanggal 30 Mei 1938 dokter R. Soetomo telah wafat di C. B. Z. Soerabaja djam 4.30 sore setelah menderita sakit agak beberapa boelan lamanja.

Djenazahnja dimakamkan di Soerabaja dipekarangan G.N.I. Boeboetan pada hari Rebo tanggal 1 Juni 1938, djam 3.30 siang.

Tentang dirinja dokter R. Soetomo almarhoem maka „Aneta" toetoerkan seperti dibawah ini:

Dokter R. Soetomo dilahirkan pada tanggal 30 Juli 1888 di desa Ngepeh (afd. Ngandjoek) sebagai poetera dari seorang goeroe sekolah, toean R. Soewadji. Beliau ini keloearan dari Kweekschool Malang dan Bandoeng, teman sekolah dan teman se-djaman dengan toean R.W. Dwidjosewojo. Sebagai sering terdjadi pada itoe waktoe R. Soewadji dari goeroe pindah pada kalangan B.B. Kemoedian tidak lama mendjadi wedana dibawah R.M.A.A. Koesoemo Oetojo, plaats vervangend voorzitter dari Dewan Rajat sekarang dan djoega pernah mendjabat ketoea H.B. dari Boedi Oetomo jang sekarang bersatoe dengan P.B.I. mendjadi Parindra.

Pada itoe waktoe R.M.A.A. Koesoemo Oetojo mendjadi boepati di Ngandjoek. Sampai sekarang dapat dikatakan bahwa wedana R. Soewadji adalah seorang prijaji jg berani. Poeteranja jang pertama namanja R. Soebroto jang sekarang mendjadi R. Soetomo. R. Soetomo sebagai anak ketjil ia sangat nakalnja, kemoedian namanja diganti dengan Soetomo sampai wafatnja itoe.

Setelah loeloes dari sekolah rendah di Bangil ia masoek sekolah STOVIA. Beberapa temannja pada waktoe itoe ja'lah Dr. Soewarno (oogarts), Dr. Andru (Menado) Dr. Slamat, Dr. Soeradji, R.M. Soewardi Soerjoningrat (sekarang terkenal sebagai Ki Hadjar Dewantoro), almarhoem Dr. Goenawan Mangoenkoesoemo (iparnja) dan Dr. Boediardjo Mangoenkoesoemo.

Pada tahoen 1907 ajah dokter R. Soetomo wafat. Sebagai poetera jang paling toea dengan mempoenjai doea orang adik lelaki dan empat orang perempoean, pada itoe waktoe ia doedoek dikelas tiga di Geneeskundige afdeeling. R. Soetomo menjatakan akan meninggalkan sekolahan dengan bermaksoed maoe bekerdja soepaja dapat membantoe penghidoepan dan pendidikan adik-adiknja. Tetapi niatan ini telah ditjegah oleh iboenja. Iboenja berpengharapan soepaja poetranja R. Soetomo teroes beladjar sampai dapat gelar Ind. Arts. Soepaja dapat memelihara poetra-poetranja, njonjah R. Soewadji menarik diri pergi kedesa dan melakoekan pertanian ketjil.

Moelai sa'at itoe R. Soetomo kelihatan amat „prihatin", moelai memikirkan dan merasakan oeroesan sociaal, memikirkan tentang iboenja dan adik-adiknja.

Berhoeboeng dengan itoe djoega maka timboel perkoempoelan Boedi Oetomo jang didirikan di gedong sekolahan STOVIA.

Congres jang pertama dari B.O. dilangsoengkan di Djokja pada tahoen 1908. Dalam tahoen 1911 ketika Pemerintah kekoerangan Ind. Arts, disebabkan timboelnja penjakit pest, R. Soetomo dengan 6 temannja sekelas 6 boelan sebeloem oedjian penghabisan, diangkat sebagai Ind.-Arts zonder menempoeh oedjian.

Standplaats jang pertama di Semarang. Dari sana dipindah di Stadverband (sekarang C.B.Z.) Betawi. Karena tidak soeka melihat hal-hal jang koerang adil atau tingkah jang sewenang-wenang, maka ia telah bertjektjokan dengan seorang verpleegster bangsa Europa, karena jang diseboet belakangan ini tidak menoeroet perentahnja, sebab ia tjoema dokter Djawa sadja. Ini perkara dimadjoekan oleh njonjah Stokvis (Gouv.-Arts) dan dokter R. Soetomo difihak jang betoel.

Pada tahoen 1912 ia dipindahkan ke Toeban dan dari sini ke Loeboek Pakam di Soematra-Timoer. Ditempat ini ia tidak sedikit membangoenkan pergerakan. Atas initiatiefnja telah didirikan soeatoe perhimpoenan „Piroe koena". Selain itoe ia memperladjari keadaan pekerdjaan boeroeh (arbeids toestand) dikebon-kebon, menjebabkan kemoedian ia dimasa jang perloe dapat menjeritakan tentang pekerdjaan boeroeh itoe, keadaan dan tempat-tempatnja dengan djalan pidato atau menoelis dan djoega melakoekan critiek jg. bersifat opbouwend.

Pada tahoen 1914 ia dipindah pada pembantrasan pest di Djawa-Timoer dengan standplaats Malang, Kepandjen dan Magetan. Dikota jang paling belakang ia telah berselisihan faham dengan boepati dikota itoe tentang perbaikan roemah-roemah kediaman. (woningverbetering).

Meskipoen belakangan ternjata ia jang tidak bersalah tetapi ia terpaksa mesti meninggalkan kota Magetan. Sesoedah tiga boelan dapat wachtgeld, kemoedian diangkat lagi di Blora, dikerdjakan di Zending-hospitaal disana. Itoe waktoe jang mengepalai Zending-hospitaal ja'lah toean van Engelen. Di Blora ia mendirikan perkoempoelan, mempeladjari „Pergerakan Samin" dan lain-lainnja.

Dalam tahoen 1917 ia dipindah ke Batoeradja (Pelembang) dimana ia tinggal disitoe sampai penghabisan tahoen 1919. Ditempat itoe keadaan soenji sehingga ia selaloe berhoeboengan dengan poelau Djawa dengan menoelis beberapa brochures.

Semendjak sebagai moerid STOVIA. R. Soetomo ingin sekali mendapat diploma Europeesch Arts. Oentoek mentjapai tjita-tjitanja maka ia berhoeboengan dengan almarhoem Mr. Van Deventer dan njonjanja. Beberapa hal selaloe merintangi tjita-tjitanja oentoek meneroeskan ke Europa boeat dapatkan apa jg. dikehendakinja.

Tetapi niatan itoe dilepaskan dan ia bergoelat teroes boeat soepaja Indische Artsen dapat dikirim ke Europa oentoek melandjoetkan peladjarannja dengan beaja Pemerintah. Senantiasa ia mendesak ke djoeroesan ini pada kepala dari Burgelijke Geneeskundige Dienst dengan berachir dikaboelkan djoega jaitoe pada tahoen 1919-1920 tiga Ind. Artsen R. Soetomo, Sja'af, Sardjito dikirim ke Europa. Di tempo belakangan banjak lagi Ind Artsen jang dikirim ke Europa dengan studieopdracht dari Pemerintah dan atoeran ini djoega berlakoe kepada Ind. Rechtskundige dan Ind. Veeartsen sampai adanja penghematan.

Selama ia beladjar di Europa dalam tahoen 1919-1923 satoe tahoen ia telah pegang pimpinan dari Indische vereeniging jang sekarang mendjelma mendjadi „Perhimpoenan Indonesia".

Ditiap-tiap Congres dari kaoem Studenten R. Soetomo selaloe ambil kedoedoekan di moeka sebagai jang terpandang. Antaranja Congres di Oeggeest, Hardebroek, Lunteren dan sebagainja.

Setelah loeloes dan mendapat diploma ia bekerdja pada Prof Mendes da Costa di Amsterdam dan pada Prof. Plaut di Hamburg boeat ambil specialist kedjoeroesan penjakit koelit dan geslachts ziekten (huidziekten).

Pada permoelaan tahoen 1923 ia kembali dari studieopdracht ke negerinja sendiri dan kemoedian ia diangkat sebagai huidarts pada C.B.Z. di Soerabaja, merangkap memberi peladjaran di NIAS.

Sekarang tibalah waktoenja oentoek melandjoetkan tjita-tjitanja bekerdja dikalangan sociaal. Doeloe ia sebagai pegawai negeri selaloe mendapat ganggoean dipindahkan sadja.

Di Soerabaja ia moelai dengan diberi nama studieclub dimana ia mendirikan perkoempoelan jang dapat menarik beberapa pemoeka dari beberapa perkoempoelan jg. maksoednja mengadjak bekerdja bersama-sama. Boeah dari bekerdja bersama-sama ini, ia dapat mendirikan Bank Nasional, sekolah Tenoen jang dipakai djoega oentoek Peroemahan Kaoem Perempoean, Gedong Nasional Indonesia P.P.A.J. (weeshuis) dan sebagainja.

Dengan kawan-kawannja sedjawat ia dapat mendirikan beberapa organisatie oentoek kepentingan oemoem oempamanja werkeloozenzorg (PPPI.) pondokan oentoek anak-anak sekolah (internaat bagi pemoeda-pemoeda dan perempoean jang sama beladjar). Segala organisaties ini mempoenjai pengoeroes-pengoeroes sendiri dan mereka diserahi oentoek memimpin masing-masing badan itoe. Dengan djalan demikian ia tjoema dapat menoendjoekkan garis-garis besar sadja dalam berbagai-bagai toedjoean dan sedang oentoek melakoekan ia serahkan kepada teman-temannja masing-masing.

Waktoe P.P.P.K.I. dibangoenkan dokter R. Soetomo dipilih mendjadi ketoea jang pertama.

Ketika tahoen 1930 Partij Nasional Indonesia diboebarkan, datanglah permintaan dari berbagai bagai tempat kepada dokter R. Soetomo soepaja mendirikan perkoempoelan baroe jang dapat mengoempoelkan segala bangsa di negeri ini. Oentoek menjatakan ini soedah tentoenja ia mesti memboebarkan Indonesische Studieclub jang soedah berdiri 5 tahoen. Kemoedian dapat berdiri Persatoean Bangsa Indonesia (P.B.I.) dimana ia dipilih sebagai ketoea dari Centraal Bestuur.

Oentoek memberi keterangan kepada oemoem ia mendirikan oesaha baroe jalah soerat kabar minggoean „Soeara Oemoem" jg sekarang telah mendjadi harian. Poen disampingnja harian „Soeara Oemoem" diterbitkan poela harian „Tempo".

Beberapa brochures soedah dikarang oleh dokter R. Soetomo diantaranja oentoek penoentoen dan penerangan rajat jang dikeloearkan oleh Balai Poestaka.

Djoega kepada kaoem tani ia selaloe memperhatikannja. Telah didirikan olehnja dengan kawan sedjawat persatoean Roekoen Tani dengan Loemboeng Cooperatienja, jang sekarang soedah tersiar diseloeroeh Djawa Timoer. Oentoek kepentingannja kaoem Tani ia telah menerbitkan minggoean „Kromo Doeto" dan kemoedian mendjadi „Penjebar Semangat" sampai sekarang.

Walaupoen dokter R. Soetomo banjak kerdja dikalangan sociaal poen sebagai poetra jang paling toea sendiri jang moelai moedanja soedah kehilangan orang toeanja, ia tidak loepa djoega melakoekan kewadjibannja terhadap keloearganja dan saudara-saudaranja.

Oleh karena pimpinannjalah maka saudar-sudra lelaki dan perempoean dapat didikan jang sempoerna dan pengadjaran jang tjoekoep.

Toedjoeh poetra dari almarhoem R. Soewadji ada sebagai berikoet:

1. Dr. Soetomo Leeraar NIAS Soerabaja.
2. Dr. R. Soesilo, Hoofd dari Inspectie Malaria Bestrijding di Soematera Selatan dan sebagai standplaats di Palembang.
3. Dr. R. Soeratmo, Hoofd Veterinaire Dienst di Gemeente Betawi.
4. Njonja Dr. Goenawan Mangoenkoesoemo (Dr. G. Mangoenkoesoemo wafat.)
5. Njonja Ir. Soerjatin Djokjakarta.
6. Nona Sri Oemijati Directrice dari sekolah Kartini di Cheribon
7. Nona Mr. Siti Soendari Directrice dari Bank Nasional di Malang.

Dr. Soetomo adalah seorang pemimpin dengan bersifat auto-activiteit. Apabila ia pandang harapan djika ia bekerdja bersama-sama dengan partij sana, dapat mendatangkan kebaikan, maka ia bersedia akan bekerdja bersama-sama. Ia tidak soeka doedoek mendjadi anggota dari bermatjam-matjam badan perwakilan, selama ini masih memakai tjara pemilihan seperti sekarang ini. Boekanlah hal ini tidak akan membawa kepoeasan perwakilan rajat jang sebenarnja.

Dalam tahoen 1926 ia minta berhenti mendjadi anggauta dari Dewan Rakjat. Walaupoen itoe waktoe ia terima angkatan dari Pemerintah, oleh karena salah sangka dalam hal ini, ia telah menolak. Boeat gantinja jalah toean M.H. Thamrin.

Dalam tahoen 1936 Dr. Soetomo soedah mengadakan perdjalanan ke loear negeri antaranja ke Djepang, India, Turkije, Mesir dan teroes ke Europa dan kembali pada tahoen 1937 dengan selamat.

Sekian sekedar biographie dari almarhoem dokter Raden Soetomo. (P.K.)

BELA SOENGKAWA DARI DJAKARTA.

Setelah terdengar kabar wafatnja Dr. Soetomo itoe, maka sampai djaoeh malam boleh dikata kaoem pergerakan jang ada di Djakarta tidak diam. Ada jang hendak mengadjak kawan-kawan oentoek bersama-sama pergi ke Soerabaja, oentoek toeroet hadlir pada waktoe pengoeboeran djenazah almarhoem itoe, ada poela jg. beremboek bagaimana baiknja oentoek menjatakan doeka tjita dengan wafatnja pemimpin bangsa jang ditjintai oleh seloeroeh rajat itoe.

Maka dari pihak P.P.S.T. (perserikatan kaoem pegawai spoor dan tram) kita terima kabar, bahwa oleh hoofdbestuurnja telah dikirimkan kawat jang berboenji:

Hoofdbestuur Parindra Soerabaja. Boeroeh spoor tram berdoeka tjita pemimpin dan manoesia Soetomo wafat. Mendo'akan ketegoehan hati bagi kita rajat kekasihnja dan familie marhoem.
Hoofdbestuur PPST.

Kawat itoe disoesoel dengan telegram kedoea:

Parindra gedong nasional Soerabaja. Barisan boeroeh djakarta toeroet merasa kehilangan pembela dengan wafatnja pemimpin Soetomo. Sampaikanlah bela soengkawa boeroeh pada barisan rakjat dan keloearga marhoem.

Dari pihak Centraal Comite dan Pimpinan Pergerakan Penjadar di Djakarta kita mendapat berita, bahwa dengan luchtpost tadi pagi telah diberikan koeasa kepada salah seorang anggota pimpinan jg. ada di Soerabaja, toean S. Soerjowijono, oentoek menjampaikan poela tanda bela soengkawa atas wafatnja pemimpin rajat Dr. Soetomo itoe.

Dan kita dengar kabar, bahwa nanti malam, dengan nachtexpres orang-orang ternama dari Djakarta misalnja toean Dt. Toemenggoeng akan menoedjoe ke Soerabaja oentoek keperloean bela soengkawa djoega.

Dari pihak Hoofdbestuur kita mendapat kabar, bahwa diterbitkan olehnja soeatoe manifest sebagai tanda toeroet berdoeka-tjita dan mengandjoerkan penghormatan penghabisan kepada almarhoem Dr. Soetomo.

Kabarnja Mr. Moh. Jamin nanti malam akan pergi ke Soerabaja sedang telegram bela soengkawa tadi pagi telah dikirim. (P.K.).

PERSATOEAN PEMOEDA TECHNIEK DJAKARTA.

Pada tg. 28-29 Mei 1938 „Persatoean Pemoeda Techniek Djakarta" telah mengadakan pertemoean jang mendapat perhatian besar oleh segenap anggauta-anggautanja, di Gedong Pergoeroean Rakjat Kramat 174, Batavia-C.

Ini pertemoean ialah goena memperingati berdirinja P.P.T. Djakarta 1 tahoen dan djoega sebagai malam perpisahan antara P.P.T. dengan anggauta-anggautanja jg. akan meninggalkan bangkoe sekolahnja masing masing dan meninggalkan kota Djakarta oentoek terdjoen dikalangan masjarakat. Djam 8 pertemoean diboeka oleh ketoea, sdr. Ratidjo.

Setelah sdr. ketoea menerangkan dengan pandjang lebar tentang keadaan dan sepak terdjang P.P.T. Djakarta dalam satoe tahoen ini, dan djoega setelah ia atas nama P.P.T. Djakarta memberi selamat kepada anggauta-anggautanja jang akan meninggalkan kota Djakarta. Setelah ini, oentoek meramaikan itoe malam laloe diadakan kongkoers roepa roepa dengan memakai prijs-prijs seperti: bernjanji dengan memboeat pantoen (versjes), ketawa membikin leloetjon d.l.l.

Djoega dipertoendjoekan kepandaian oleh beberapa anggauta-anggautanja seperti kepandaian naik sepeda, bermain acrobatiek bermain solomondharmonica d.l.l. Sesoedahnja laloe diadakan selamatan nasi koening.

Sebeloem ini pertemoean ditoetoep lebih dahoeloe diadakan lezing jang agak pandjang djoega, ialah jang bermaksoed oentoek memperingatkan kepada segenap anggauta-anggautanja teroetama sekali kepada mereka jang akan terdjoen didalam masjarakat. bahwa „Persatoean Pemoeda Techniek" boekannja sadja dapat membikin selamatan dan lain lainnja, akan tetapi haroes djoega dapat mengabdi kepada Tanah Air dan Bangsa.

Djam 1 djaoeh malam pertemoean ditoetoep dengan selamat, dan dapat memoeaskan kepada segenap jang berhadlir.

SEKOLAH ISLAM TINGGI.
Tentang peladjarannja.

Pembantoe **Aneta** di Solo mengabarkan:

Peladjaran-peladjaran jang akan diberikan dalam Sekolah Islam Tinggi menoeroet rantjangan selainnja tentang seloek-beloeknja agama Islam dengan seloeas-loeasnja, maka para siswa djoega akan diberi peladjaran-peladjaran tentang agama lain antaranja tentang Animisme. Hindoeisme, agama Kristen d.l.l. Agama Hindoe diberikan berhoeboeng dengan isi keboedaja'an dinegeri sini.

Mempeladjari agama Islam dengan seloeas-loeasnja berarti djoega mempeladjari bahasa dan kesoesastran Arab, sedjarah agama Islam dan sebagainja. Selainnja ini poen dasar filosophie, ilmoe djiwa, ilmoe bangsa, rhetorica (moealawah) poen diadjarkan poela.

Goeroe-goeroenja.

Dirantjangkan bahwa angkatan goeroe-goeroe di Sekolah Islam Tinggi dilangsoengkan oleh Pengoeroes Sekolahan itoe dengan perdjandjian lamanja mereka mengadjar.

Sedapat-dapat goeroe-goeroe itoe haroes soedah beroemoer antara 25 tahoen sampai 70 tahen.

Goeroe-goeroe disitoe namanja ada doea matjam: docent dan lector. Doncenten jalah jang diangkat dan digadjihi oleh Pengoeroes Sekolahan. Lectoten diangkat atas permintaannja sendiri jang mana mereka ini serahan dari insteliingen lainnja. Lectoren berdiri di loear schoolformatie. Tetapi lectoren dan docenten bersama-sama mengadakan pembitjaraan tentang soal daftar peladjaran, rantjangan peladjaran, tentang hari liboeran dan sebagainja.

Red. & Adm. „PENOENTOEN"
Telf. Batavia 1023

Oekiran - pendek.

MENGOMEL.........

Paling belakang roepanja Tj.T. tak dapat kiriman boekoe baroe oentoek direcentie, sehingga Hoofdredacteurnja jang mengakoe kolot itoe menarik tali violnja sambil menjanji dalam Tj.T. seperti berikoet:

VOLKSLECTUUR AFD. BOEKOE-BOEKOE.

Diwaktoe jang achir ini Balai Poestaka mengeloearkan beberapa kitab jang baroe. Diantaranja soedah ada jang diresensi oleh pembantoe kita jang diterimanja sendiri dengan langsoeng. Kepada pers dikirimkan poela masing-masing sedjilid.

Tetapi „Tjaja Timoer" jang biasanja djoega dapat kiriman sematjam itoe, diwaktoe belakangan „diloepakan orang roepanja".

Apa engkoe Pamoentjak dari B.P. **tevens voorzitter afd. Perdi** barangkali bisa toeloeng kasih keterangan sedikit, apa sebab „Tjaja Timoer" tidak dikirimi?

Djika diketahoei, Tjaja Timoer senantiasa membitjarakan boekoe-boekoe baroe, heranlah kita, apa sebab kantoor Balai itoe tidak mengingat kita?

Sekianlah njanjian dan noot Tj. T. jang merdoe itoe.

Kita soenggoeh heran bin adjaib, tjoba pembatja pikir, engkoe Pamoentjak itoe betoel orangnja Balai itoe, akan tetapi oeroesan boekoe jang akan direcentie masakah berhoeboengan dengan **Voorzitter Perdi** tjabang Djakarta.........???

Paling belakang poen sering Tj.T. mengantjam orang Perdi seloeroehnja akan memboeka tjelananja......... en toch Perdi diam alias boengkem.

Kita koewatir makin banjak journalist kolot seperti orang Tj.T. itoe tentoe makin banjak poela jg. bertabi'at **„KLEINZERIG"**.

SARINDAN.

PERSENAN JANG BERHARGA
AKAN DIKASI GRATIS PADA SEMOEA LANGGANAN DARI :

De Echte (Sadjoesi)

TJIKEUMEUH 13 - 15 — BUITENZORG

Pada sekalian pembatja ini memberi tahoekan dari moelai 1 October 1937, Toko SADJOESI tevens Schoen - Kleermakerij dan Salon De Coiffeur „DE ECHTE" memakai Nationaal Kasregister.

Tiap-tiap pembelandja CONTANT dari ƒ 0.05 sampai seteroesnja mendapat kartjis, apabila sedjoemlah ƒ 5.— mendapat persenan barang-barang seharga ƒ 0.50.

Maka oleh karena itoe diharap langganan-langganan djika belandja Contant selaloe moehoenkan Kartjis dengan tertjitak harganja. Begitoepoen jang di potong Ramboet 10 kali mendapat Vrij 1 kali.

Maka oleh karena itoe diharap berlangganan teroes soepaja mendapat keoentoengan bagai langganan-langganan.

Menoenggoe kedatangan Toean dan Njonja sekalian

dengan hormat,
SADJOESI.

BATIK, — MANUFACTUREN,
TENOENAN, — KRAMERIJEN
& DEPOT POSTWAARDEN

ISMAIL - DJALIL

Tanja doeloe persediaan Toko
ISMAIL - DJALIL
ALLES TEGEN LAGE PRIJS.

ISMAIL DJALIL

**Senen 121 - 123 — Telf. 4356 Wl.
P. O. Box 23 — Bankier Escompto
Mij BATAVIA.**

TIJPEWRITING CURSUS

„THE SPEED"

Petjenongan 21 Batavia Centrum

Akan beladjar typen blindsysteem 10 djari dengan memakai garantie tempo jang bisa sependek-pendeknja datang pada adres kita.

Netjis en moerah diperabottin
Toean dan Njonja poenja roemah

Oleh Toko

DE FIETS

Hoofdkantoor : Molenvliet Oost 62—63 Telefoon 1129 Bt. Roepa-roepa Meubel, Lontjeng Yunghans, Horloge, Tempat tidoer. Speda Raleigh, Britisch Empire, Defiets d.l.l. Komfoor gas-minjak tanah peranti masak merk Haller, Lampoe gantoeng pake minjak tanah merk „Kronos".

Penjitjilan boleh berdamai

Filialen :

Perapatan Menteng 28 Batavia - C. Telefoon 1900 Wl.

Tandjong Priok-Zuiderboorw. 111

HARGA PER BOTOL .... BESAR...................... ƒ 2.50 KETJIL........................ ƒ 1.30.
Pesanan dari loear kota dikirim rembours djikalau pasan lebih setengah dozijn dikirim oewangnja doeloean, ONGKOS KIRIM VRIJ.

AGENT-AGENT: Di Bandoeng: Djin Sen Tong, Djie Thian Ho dan Eng Seng Tjan, Cheribon: Tjian Ho Tong. Djokja: Tek An Tong, Eng Gwan Hoo. Magelang: Thaij An Hoo. Mr. Cornelis: San San Yok Pong. Lahat: Tjee Tong. Pekalongan: Tjee An Hoo. Semarang: Eng Thaij Ho, Ngo Hok Tong. Solo: Eng Thaij Hoo. Pasar Senen: Thaij Hoo Tjoen. Soekaboemi: Po Tjoe Tong. Tasikmalaja: Ek Goan Tong. Telok Betong: Thaij Seng Ho. Soerabaja: Ie Djin San, Ie Kim Tje dan roemah Obat Tjee Min. Tanah Abang: Soe Tjiang. Poerwokerto: Eng Tjoen Ho. Tandjoeng Pandan: Tje An Tong Serang: Wee Leng Tong. Palembang: Thian Eng Tong. Djember: Eng Ho. Krawang: Ho Ban Njan. Pangkal Pinang: Thi Seng Tong. Palembang: Lau Djin Seng. Kroeë: Ek Hin. Kediri: In Tong. Garoet: Heng Tong Hong, Thian Jam Soei. Makassar: Eng Thaij Ho, Djokja: Thaij An Tjan. Tandjong Pandan: Djoe Bie.

SATE KAMBING ENZ..............

„Parma alias Noy"

Kramatplein No. 8 — Batavia-C.

Tempat bersih !
Lajanan tjepat !
Ditanggoeng lezat !

Djangan pertjaja sebeloemnja menjaksikan. Toean-toean jang ternama di **kota Betawi** kebanjakan mendjadi langganan kita.

Sanggoep oeroes pesta masak-masakan kambing di roemah toean. Boleh berdamai !

Eigenaar,
Parma alias Noy.

Drogisterij
„THERAPIE"
Kramatplein 3L — Telf. 5494 Wl.
**Sedia obat-obat (medicijn)
(Loco) Sebangsa patent.**

COIFFEUR POPULAIR

Sawah Besar 4C. — Batavia-C.

Salah satoe Coiffeur di Batavia-Centrum jang soedah terkenal dan berlangganan lama.

Pekerdjaan memoeaskan dengan tarief jang pantas.

Goenting ramboet......... ƒ 0.25

PROSIT & SMAKELIJK

Adalah doea perkataan didalam bathin jang hanja dapat perlahir dalam roeangan Nos. 40/2 di
KRAMATPLEIN BAT.-C.
atau di:
„PADANGSCHE BUFFET"
Rasa: Lezat & Segar !
Harga: Boleh bandingkan.

KOENDJOENGILAH !

Roemah makan Hindia

dan mengineplah di

HOTEL MALABAR

MOLENVLIET OOST 48—49 — BATAVIA-C.

Lajanan sopan, dan Resik !

Menoenggoe dengan hormat
De Eigenaar

TAILOR

H. A. Rachman

Sawah Besar 19a — Batavia-C.

**Prima Stoffen. Prima afwerking.
Prima Couper.**

Systeem baroe, model baroe, harga baroe.

U bertambah gagah serta ginding kalau U pakean jang potongannja menoeroet aliran djaman, serta modern.
Harganja poen sedang, kerdjaannja mahal.
Silahkan tjoba pada kita poenja adres jang soedah terkenal lama.
Kalau perloe boleh panggil sewaktoe-waktoe.

Madoe Obat.

adalah satoe-satoenja Madoe jg. TOELEN tertjampoer dengan obat, oentoek menjemboehkan roepa-roepa penjakit BATOEK, SAKIT PANAS, NAPAS SESEK.

Ini MADOE OBAT ADA SANGET MANDJOER SEKAL! boeat DIMINOEM ANAK-KETJIL jang dapat SAKIT BATOEK ZONDER ADA BRENTINJA DAN ADA PANASNJA. Minoem tida brapa lama panasnja troes toeroen dan batoeknja semboeh.

Harga per 100 gram......... ƒ 0.25.

Bisa dapet beli pada:
Djamoehandel & Industrie
„TJAP LAMPOE"
**Batavia-C. Sawah Besar No. 2N
Bandoeng: Tjikoedapateuh 233F
Telefoon 1034.**

**Filiaal Di Batavia-C. SAWAH-BESAR 2N
N.B. Awas, djaga barang palsoe.**

Soedah terbit tjitakan ka 4 n

Vier A's Adresboek

Penting boeat pengoendjoekkan dagang. 1 boekoe tebel

dengan teks Indonesia, Blanda dan Inggris ƒ 2.16
franco tempat pemesen :

A.A. Achsien, Bandoeng - **Drukk. „Samideo" Batavia-Stad**

LIM'S BOEKHANDEL BAT.C.

Batja! Penoentoen

RESTAURANT

Soeka

Gang Tjoetek 9 (achter Pasar Baroe 42 Telf. 2893 Batavia-C.

Menjediakan makan jang lezat minoeman d.l.l. Djoega sanggoep mengirimkan makanan buitenhuis dengan harga jang paling rendah

**Menoenggoe dengan hormat
De Eig. DJAJAPERNATA.
Hoofd. Agent Bawang Cheribon**

Toean Ingin Roemah Sendiri ?

BANK BERINGIN

Memberikan kepada penjimpan2-nja pindjaman tidak pakai rente !
Tjitjilan rendah sekali. Lekas berhoeboengan, lekas tertolong ! !

1 Mei "38 memberikan pindjaman ƒ 3000.— tidak dipoengoet rente.

Keterangan pada :
DIRECTIE BERINGIN

di Bogor atau pada Agenten.
N.B. Soerat menjoerat haroes disertai franco boeat mendjawab.

HALLOH! JAAAA

Dimana ada prabot roemah (meubel) jang bagoes dan koeat, tapi jang moerah harganja? Oooo, ja. Toean2 boleh koendjoengi, jaitoe:

TOKO „TAMBOENAN"

DI PETJENONGANWEG 50 BATAVIA-C.

En disitoelah boleh dapat barang-barang seperti toean poenja maksoed, djoega meringankan pembajaran dengan djalan menjitjil (huurkoop).
Barang pesenan dikirim di loear kota, tapi lebih doeloe kirim wang 50 pCt. dari harga barang.